

ABSTRACT

This study employs a quantitative research approach, and using respondents from healthcare workers at RS Islam Purwokerto. This research is titled: “The Effect of Workload and Burnout on Performance with Work Motivation as a Moderating Variable (Study at Rs Islam Purwokerto)”. To understand the role of workload and burnout on performance with work motivation as a moderating variable. The population is the total number of respondents to be studied. The population in this study is healthcare workers at RS Islam Purwokerto. The total of respondents taken in this study is 70 respondents.

The results of research and data analysis through the SmartPLS 3.0 application show that: (1) Workload positively effect on burnout, (2) Workload negatively effect on performance, (3) Burnout negatively effect on performance, (4) Burnout mediates the relationship between workload on performance, (5) Work motivation moderates the relationship between workload on performance, (6) Work Motivation moderates the relationship between burnout and performance. The conclusion shows that the results of the study show that the higher the workload borne by healthcare workers, the more likely they are to experience burnout. This indicates that excessive workload can be a major trigger for physical and emotional exhaustion. This study proves that increasing workload can significantly reduce the performance of healthcare workers. Workloads that are too high tend to hinder productivity, reduce the quality of work, and increase error rates. Burnout conditions characterized by fatigue, cynicism, and feelings of incompetence can lead to decreased work motivation, difficulty concentrating, and decreased work quality. Healthcare workers who experience burnout are affected by performance, as they try to cope with high workloads. By preventing and handling burnout, the performance of health workers can be overcome when the workload is high. Healthcare workers with high work motivation tend to be better able to overcome heavy workload and maintain good performance. On the other hand, healthcare workers with low work motivation will be more easily affected by high workloads and experience decreased performance. And the healthcare workers with high work motivation tend to be better able to overcome the negative impact of burnout on performance. Healthcare workers can stay motivated to achieve their goals despite exhaustion or stress.

Keywords: *Burnout, Performance, Workload, Work Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan menggunakan responden dari tenaga kesehatan di RS Islam Purwokerto. Penelitian ini berjudul: “*The Effect of Workload and Burnout on Performance with Work Motivation as a Moderating Variable (Study at Rs Islam Purwokerto)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *Workload* dan *Burnout* Terhadap Kinerja dengan Motivasi Kerja sebagai variable moderasi. Populasi adalah jumlah dari keseluruhan dari responden yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah para tenaga kesehatan di RS Islam Purwokerto. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 70 responden.

Hasil penelitian dan analisis data melalui aplikasi SmartPLS 3.0 menunjukkan bahwa: (1) Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelelahan kerja, (2) Beban kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja, (3) Kelelahan kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja, (4) Kelelahan kerja berpengaruh sebagai variable mediasi dalam hubungan antara beban kerja terhadap kinerja, (5) Motivasi kerja berpengaruh sebagai variable moderasi dalam hubungan antara beban kerja terhadap kinerja, (6) Motivasi kerja berpengaruh sebagai variable moderasi dalam hubungan antara kelelahan kerja terhadap kinerja. Kesimpulan tersebut menunjukkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja yang ditanggung oleh para tenaga kesehatan maka semakin besar juga kemungkinan tenaga kesehatan mengalami kelelahan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa beban kerja yang berlebihan dapat menjadikan pemicu utama timbulnya kelelahan fisik, dan emosional. Studi ini membuktikan bahwa peningkatan beban kerja secara signifikan dapat menurunkan kinerja para tenaga kesehatan. Beban kerja yang terlalu tinggi cenderung menghambat produktivitas kemudian mampu mengurangi kualitas pekerjaan, serta meningkatkan tingkat kesalahan dalam kerja. Kondisi kelelahan kerja yang ditandai dengan kelelahan, sinisme. Dan perasaan tidak kompeten dapat menyebabkan penurunan motivasi kerja, kemudian kesulitan dalam berkonsentrasi, serta penurunan kualitas output pekerjaan tersebut. Para tenaga kesehatan yang mengalami kelelahan kerja terpengaruh kinerjanya karena berusaha mengatasi beban kerja yang tinggi. Dengan pencegahan dan penanganan kelelahan kerja, maka kinerja para tenaga kesehatan dapat diatasi pada saat beban kerja sedang tinggi. Para tenaga kesehatan dengan motivasi kerja yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi beban kerja yang berat dan tetap mempertahankan kinerja yang baik. Namun sebaliknya, para tenaga kesehatan dengan motivasi kerja yang rendah akan lebih mudah terpengaruh oleh beban kerja yang tinggi dan mengalami penurunan kinerja. Dan para tenaga kesehatan dengan motivasi kerja yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi dampak negatif kelelahan kerja terhadap kinerja. Para tenaga kesehatan dapat tetap termotivasi untuk mencapai tujuan meskipun mengalami kelelahan atau stress.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Kinerja, Beban Kerja, Motivasi Kerja.